

Know the types of waste and the benefits of recycling waste

Aditya Damayanti¹, Alit Suwandewi²

¹Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin,
Program Studi S1 farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: adityadamay07@gmail.com

ABSTRACT

Garbage is one problem that needs serious attention. Waste continues to increase from year to year in line with the growth rate of the population of the market. Waste management can, among other things, be used as organic compost which contains nutrients needed by plants. The method of activities carried out directly by collaborating between the villagers of Lokbaintan and students of the KKN group for making trash bins. The results obtained by the Lokbaintan Village community can distinguish which is organic and anorganic waste, facilitate the collection of organic and anorganic waste. The conclusion from the above activities is that the implementation of the work program to recognize the type of waste and the manufacture of trash cans goes well because, the villagers participate in the implementation of this work program.

Keywords : Keep it clean and throw garbage in the place

PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah, dijelaskan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengolahannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Selain itu, ada hal lain yang penting untuk diperhatikan, bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan dan pengolahan sampah secara baik dan berwawasan lingkungan dari pemerintah.

Sampah merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian yang serius. Sampah dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Dalam aktifitas perdagangan di pasar sampah hasil grading sayuran, dan buah yang telah membusuk dikumpulkan sementara, kemudian setelah pedagang tutup, petugas kebersihan akan mengumpulkan sampah dan akan dibuang ketempat pembuangan sementara (TPS), kemudian diangkut ketempat pembuangan akhir (TPA).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengolahan sampah yang dianggap sebagai penghambat sistem adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat (Sahil, 2016). Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia nomor 3 tahun 2013, tempat penampungan sementara (TPS) adalah tempat dimana sebelum sampah diangkut untuk dilakukan pendauran ulang,

Penumpukan sampah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah volume sampah yang sangat besar sehingga melebihi kapasitas daya tampung tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Pengelolaan sampah yang terjadi selama ini dirasakan tidak memberikan dampak positif kepada lingkungan, dan kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah. Pengolahan sampah membutuhkan lahan sebagai tempat pembuangan akhir (TPA).

Sampah sebagai barang yang masih bisa dimanfaatkan tidak seharusnya diperlakukan sebagai barang yang menjijikan, melainkan harus dapat dimanfaatkan sebagai bahan mentah atau bahan yang berguna lainnya. Seharusnya pengolahan sampah harus dilakukan dengan efisien dan efektif, yaitu sebisa mungkin dekat dengan sumbernya, seperti dilingkungan RT/RW, sekolah, dan rumah tangga sehingga jumlah sampah dapat dikurangi.

Pengelolaan sampah diantaranya dapat dimanfaatkan menjadi kompos organik yang didalamnya terkandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman (Panji Nugroho, 2013), perbaikan struktur tanah dan zat

yang dapat mengurangi bakteri yang merugikan dalam tanah. Pupuk organik biasanya tidak meninggalkan residu / sisa dalam tanaman sehingga hasil tanaman akan aman bila dikonsumsi (Tresna Sastrawan, 2014).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program KKN-Mandiri UM BANJARMASIN, Di buatlah salah satu program berjudul "Mengetahui Jenis-Jenis Sampah" dimana bentuk kegiatan yang dilakukan adalah membuat tempat sampah Organik dan anorganik, pembuatan tempat sampah ini dirakit dan dibuat langsung didesa . Tujuan adanya kegiatan ini adalah agar masyarakat disana lebih mengetahui jenis-jenis sampah mana yang bisa dimanfaatkan dan bisa didaur ulang kembali.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan berkolaborasi antara warga desa Lokbaintan dan mahasiswa/i kelompok KKN, tempat sampah yang dibuat ada dua jenis yaitu tempat sampah Organik dan Anorganik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masyarakat Desa Lokbaintan bisa membedakan yang mana sampah organik dan anorganik (yang sulit terurai/mudah terurai)
2. Mempermudah pengumpulan sampah organik dan anorganik.
3. Mempermudah proses daur ulang sampah, yang mana bisa diolah pupuk dan bisa dibuat kerajinan tangan, adapun pupuk yang dihasilkan dari sampah organik adalah pupuk kompos organik yang didalam kandungan pupuk kompos mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Dan hasil dari sampah anorganik berupa kerajinan tangan seperti tas dari *sachet* plastic es dan tempat pensi dari botol bekas.

Gambar pembuatan dan hasil tempat sampah Organik dan Anorganik



Gambar 1. Proses pembuatan tempat sampah



Gambar 2. Kegiatan pembuatan tempat sampah dan hasil akhir

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kerja mengenal jenis-jenis sampah dan pembuatan tempat sampah berjalan dengan baik karena warga desa ikut serta membantu dalam pelaksanaan program kerja ini, walaupun tidak terlaksana dengan maksimal karna dilakukan pada masa pandemi covid-19 dimana kita perlu menghindari kerumunan dan pertemuan berkelompok.

PENGHARGAAN

Ucapan terimakasih Saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Alit Suwandewi, Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan juga kepada Panitia KKN. Serta Teman-teman mahasiswa KKN-M Kelompok 20 yang telah memberikan dukungan, tenaga dan menyisihkan waktunya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mendefinisikan Sampah Sebagai Kegiatan Sehari-hari. Menurut UU 18 tahun 2008 (tchobanoglous,1993).
www.core.ac.uk.
- Menurut Prof.Dr.Ign.Suhatro. Dalam Buku Limbah Kimia 2011. www.eprints.polsri.ac.id.
- Sumber Penelitian Keluarga Rt 01-Rw 09. www.repository.Maranatha.Edu
- Pengelolaan Sampah Dapat Menjadi Kompos Organik. Panji Nugroho 2014.
- Mengenal Jenis-Jenis Sampah. Tresna Sastrawan 2014. Melalui Program KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN.
- Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Lai Kumo dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Spesial Volume 5 No, 2, 2018.
- Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat. Oleh M Sampang. Jurnal. Unair. Ac. Id.
- Perilaku Serta Budaya Yang Ada Dimasyarakat. Sahil, 2016, Mentri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2013.